

ABSTRAK

Yolanda, Erva. 2010. **Fase eksistensialis menurut Søren Kierkegaard dalam kehidupan tokoh dalam roman *Le Petit Prince* karya Antoine de Saint Exupéry.** Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Univeritas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Anastasia Pudjitrherwanti., M.Hum., Pembimbing II: Suluh Edhi Wibowo, S.S., M.Hum.

Kata kunci: penokohan, semiotika, filsafat eksistensi.

Berawal dari pertanyaan besar: bagaimanakah tokoh dalam sebuah roman menjalani fase eksistensi kehidupannya, penulis memutuskan untuk menganalisis fase eksistensi kehidupan empat tokoh dalam roman *Le Petit Prince*, yaitu tokoh "Je", Le Petit Prince, La Rose dan Le Renard. Adapun alasan penulis memilih *Le Petit Prince* sebagai objek material dalam penelitian ini adalah karena roman tersebut merupakan karya bertaraf internasional karena *Le Petit Prince* telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 180 bahasa di dunia dan juga merupakan salah satu literatur wajib bagi pelajaran bahasa Prancis untuk pemula.

Untuk mencapai tujuan akhir penelitian, yaitu mendeskripsikan fase eksistensi kehidupan tokoh dalam roman *Le Petit Prince*, penulis terlebih dahulu menganalisis penokohan sebagai tahap awal penelitian. Hal ini bertujuan untuk membuat penulisan analisis tiga fase eksistensi kehidupan tokoh oleh Kierkegaard lebih sistematis. Dalam menganalisis penokohan, penulis mengambil data-data yang mengandung unsur penokohan dalam roman *Le Petit Prince* kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teknik pelukisan tokoh Altenbernd dan Lewis. Selain mendeskripsikan data penokohan, penulis juga menafsirkan tanda-tanda yang terdapat dalam data penokohan dengan menggunakan teori semiotika Peirce.

Oleh karena perhatian penelitian ini lebih kepada segala sesuatu yang tertuang pada karya, yaitu roman *Le Petit Prince*, maka pendekatan penelitian ini adalah objektif, dengan mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data yang sering disebut dengan teknik pustaka atau *library research*. Adapun metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penulis menganalisis data dalam bentuk uraian kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

Setelah menganalisis secara bertahap, penulis mengetahui bahwa tokoh-tokoh dalam sebuah roman juga menempati fase eksistensi dalam kehidupannya. Keberadaan pada setiap fase dapat dilihat dari karakter, sifat, dan tindakan-tindakan tokoh yang diperkuat oleh penafsiran tanda pada data penokohan tersebut.

